

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas lahan yang dominan diusahakan oleh responden berkisar 3,1–4,0 Ha. Hal ini disebabkan lahan yang diperoleh dari warisan orang tua responden dan kemampuan ekonomi responden untuk membeli tanah sangat minim karena harga tanah yang mahal.
2. Hasil produksi kelapa sawit lebih besar dibandingkan dengan hasil produksi padi. Dengan luas lahan 2,1 – 3,0 Ha yaitu berkisar 6.000 -9.000 Kg untuk padi sedangkan 3.400 – 6.300 untuk kelapa sawit Pendapatan petani padi dalam setiap panen dalam pertahunnya dengan luas lahan 2,1 – 3,1 Ha menghasilkan antar Rp 3.000.000 - 3.600.00 sedangkan pendapatan petani kelapa sawit perbulanya dengan luas lahan 2,1 – 3,0 Ha yaitu berkisar Rp 48.960.000-90,720.00.
3. . dari perbandingan ini pendapatan petani padi lebih besar daripada petani kelapa sawit.
4. Pemasaran kelapa sawit lebih mudah dilakukan daripada pemasaran hasil panen padi karena pabrik kelapa sawit lebih banyak jumlahnya dan relatif dekat jaraknya.

Harga padi lebih besar daripada harga kelpa sawit dipasaran, harga 1 Kg padi Rp 4500 – 5000, dan penurunan harga bisa mencapai Rp 1000 –

1500. Sementara harga 1 Kg sawit Rp 1200 – 1300 dan penurunan harga bisa mencapai Rp 100 – 300.

B. Saran

1. Luas lahan petani di Desa Kuala Bangka pada umumnya tergolong lahan luas. Oleh karena itu perlu peningkatan luas lahan yang nantinya akan meningkatkan hasil produksi petani.
2. Untuk menunjang pertanian yang maju sebaiknya pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Dinas terkait memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas petani padi maupun kelapa sawit.
3. Produksi hasil pertanian yang diperoleh di Desa Kuala Bangka belum tergolong baik bila dibandingkan dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan padi milik perusahaan swasta, agar memperoleh hasil yang lebih baik, perlu meningkatkan pada pemupukan yang rutin dan pemeliharaan pada tanaman padi dan kelapa sawit.
4. Pada pemasaran padi, petani sering terkendala dengan pemasaran yang jauh. Oleh karena itu kepada Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara perlu memperluas daerah pemasaran karet ini dengan mengundang investor untuk membangun pabrik pengolahan padi. Dengan hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan harga padi dan petani akan termotivasi agar tidak terus mengkonversi lahan sawah padi menjadi lahan kelapa sawit.